

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan *continuity of care* (COC) dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. H mulai dari kehamilan, persalinan, BBL dan nifas yang dimulai dari tanggal 25 Oktober 2018 sampai 17 Mei 2019, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. H di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST dari pemeriksaan kehamilan pada tanggal 25 Oktober 2018 sampai 16 Maret 2019 secara menyeluruh sesuai kebutuhan dan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu Ny. H mengalami KEK dan anemia ringan pada trimester I di tahun 2018.
2. Mahasiswa mampu melakukan resume kala I sampai kala III persalinan normal di Puskesmas Wates peneliti melakukan observasi 2 jam post partum (kala IV) pada tanggal 03 Mei 2019 pada Ny. H usia kehamilan 39 minggu. Asuhan diberikan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan dan teori di tahun 2019.
3. Mahasiswa mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. H di Puskesmas Wates pada tanggal 03-05-2019 yang berjenis kelamin laki-laki, BB: 3000 gram, PB: 49 cm, LK: 33 cm, LD: 34 cm. Tidak ditemukan adanya

cacat bawaan serta tanda bahaya. Asuhan dilakukan secara menyeluruh sesuai kebutuhan dan teori di tahun 2019.

4. Mahasiswa mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. H di Puskesmas Wates dari tanggal 03-17 Mei 2019 yaitu dari 6 jam post partum, 6 hari post partum dan 14 hari post partum. Asuhan diberikan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan dan teori di tahun 2019.
5. Mahasiswa mampu melakukan resume KB pada Ny. H dengan jenis alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sesuai kebutuhan dan teori di tahun 2019.
6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan Ny. H mulai kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan resume KB dengan metode pendokumentasian SOAP di tahun 2018-2019.
7. Mahasiswa mampu menemukan antara kesenjangan teori dan praktik di Puskesmas Wates yaitu pada awal kehamilan trimester I Ny. H mengalami KEK dan anemia ringan sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Dengan dilaksanakannya asuhan ini agar klien dapat meningkatkan kesadaran tentang nutrisi gizi seimbang bagi ibu hamil makan makanan tinggi protein dan ANC terintegritas.

## 2. Bagi Lahan Praktik

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, BBL dan nifas

## 3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Diharapkan perpustakaan menambah sumber atau buku terbaru dan melengkapi alat praktik di laboratorium, dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.